

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara nyata kondisi di lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi pemilihan lahan tanam, pengajuan sertifikasi benih, persemaian benih, pengolahan lahan, penanaman, penyulaman tanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian HPT, roguing, panen, proses gudang, pelabelan, pengemasan dan pemasaran yang sangat mendukung kegiatan PKL di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kecamatan Paiton.

Padi atau beras merupakan bahan makanan pokok penduduk Indonesia, dengan kebutuhan yang terus meningkat. Prasetyo et.al (2011) menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan pangan merupakan salah satu hak manusia yang paling asasi dan salah satu faktor penentu ketahanan nasional. Suswono (2013) menyatakan bahwa beras merupakan komponen utama ketahanan pangan nasional, sehingga swasembada beras tetap menjadi indikator utama ketahanan pangan. Kekurangan pangan berpengaruh pada gizi buruk, kesehatan, dan sekaligus menurunkan kualitas sumber daya manusia (Soekartawi, 1988).

Penggunaan benih yang kurang bermutu akan mengakibatkan produksi tanaman menjadi tidak bagus. Ketersediaan benih unggul bermutu tinggi bagi petani dalam melakukan usaha tani merupakan syarat yang penting dalam peningkatan hasil dan kualitas produksi. Musaqa (2006), sebagai unsur utama

dalam usaha peningkatan produksi pangan adalah benih yang berkualitas, karena baik tidaknya mutu benih sangat menentukan hasil produksi suatu komoditas. Penangkaran benih merupakan upaya menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul. Menurut Sutopo (2012), teknologi benih adalah suatu ilmu pengetahuan mengenai cara-cara untuk memperbaiki sifat genetik dan fisik dari benih, yang mencakup kegiatan seperti pengembangan varietas, penilaian dan pelepasan varietas, produksi benih, pengolahan, penyimpanan, pengujian serta sertifikasi benih.

Makarim et al (2000), menyatakan bahwa belum optimalnya produktivitas padi dilahan sawah, antara lain disebabkan oleh rendahnya efisiensi pemupukan, belum efektifnya pengendalian hama dan penyakit, penggunaan benih kurang bermutu dan varietas yang dipilih kurang adaptif, kurang hara K dan unsur mikro, sifat fisik tanah tidak optimal serta pengendalian gulma. Oleh karena itu ketersediaan benih yang bersertifikat di tingkat petani merupakan syarat mutlak dalam mendukung peningkatan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian. Penggunaan benih yang bersertifikat akan memperoleh beberapa keuntungan antara lain dapat meningkatkan produksi persatuan luas dan satuan waktu, disamping itu juga dapat meningkatkan kualitas hasil yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Mengingat beberapa keuntungan tersebut, maka benih unggul padi yang bermutu dan bersertifikat dapat hendaknya tersedia ditingkat petani secara keseluruhan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa untuk:

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier
2. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang

3. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang telah dilakukan

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa memahami dasar – dasar teknik budidaya dan produksi benih padi bersertifikat.
2. Mahasiswa memahami tahapan – tahapan dalam teknik budidaya dan produksi benih.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan panen dan pasca panen yang tepat dan benar agar kualitas benih terjaga.

1.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan bertanggung jawab.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Unit Pelaksanaan Teknis Produksi Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Dimulai pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan waktu jam kerja setiap hari kurang lebih 8 jam kerja dari hari senin sampai jum'at dan mengambil libur satu minggu dua kali pada hari sabtu dan minggu. Akan tetapi apabila terdapat kegiatan dihari libur tersebut, maka

disesuaikan atau tetap mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang harus dilakukan.

1.5 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terdiri dari tiga yaitu :

1. Metode observasi yaitu dengan cara melihat, mewawancarai sekaligus monitoring dan evaluasi secara langsung di lahan dengan narasumber untuk melengkapi data yang mendukung dalam melakukan kegiatan PKL.
2. Metode diskusi dan Evaluasi oleh pembimbing lapangan yaitu dilakukan didalam kantor UPT Produksi Benih Paiton yang diikuti oleh Mahasiswa PKL dan kepala UPT Produksi Benih Paiton terhadap praktek sebelumnya yang sudah dilakukan dilahan. Berupa Tanya Jawab maupun mengeluarkan pendapat.
3. Metode demonstrasi atau praktek langsung kelapangan yaitu dengan cara mengikuti langsung kegiatan apa saja dilahan yang berlokasi diluar UPT maupun lahan yang berlokasi didalam UPT yang sudah terjadwal sebelumnya dari pihak UPT Produksi Benih Paiton.
4. Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan PKL berlangsung .
5. Metode referensi atau literatur yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengambil data dari buku-buku perpustakaan/internet yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.